



Miliki Penampung Limbah B3

DINAS Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta telah memiliki Tempat Penampungan Sementara Sampah Spesifik (TPSS) untuk menampung limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun).

Kasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup DLH Kota Yogyakarta, Faizah pemanfaatan TPSS masih belum optimal.

Hal itu karena kurangnya pemahaman masyarakat. Ia menyebut rumah tangga juga memproduksi limbah B3, seperti botol desinfektan, kaleng bekas pembasmi serangga, baterai bekas, dan lainnya.

"Yang jadi kendala itu ketika sampah sudah masuk dropbox, tetapi justru diambil oleh pemulung. Kemudian dijual karena memiliki nilai jual. Sehingga tidak optimal pemanfaatannya," katanya, Selasa (11/1).

Pihaknya pun akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait hal tersebut. Menggandeng bank sampah, bisa menjadi salah satu alternatif sosialisasi.

"Bank sampah itu kan juga punya nasabah. Bisa juga nanti melalui bank sampah dikumpulkan (limbah B3 rumah tangga), kemudian bank sampah tersebut yang mengantar ke dropbox,"

terangnya.

"Kalau sampah B3 itu kan tidak membusuk ya, jadi bisa disimpan dulu. Tidak usah buru-buru membuang," lanjutnya.

Menurut dia, pemilahan limbah B3 rumah tangga sangat penting. Hal itu karena limbah B3 memiliki potensi pencemaran lingkungan lebih besar. Tak hanya itu, dampaknya bagi manusia juga tidak sehat.

Untuk itu, ia meminta masyarakat agar memilah sampah B3 secara mandiri. Masyarakat juga bisa memanfaatkan TPSS yang sudah disediakan di depo sampah Kota Yogyakarta. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005